

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) RISK*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Gita Lestari

2020/20043009

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

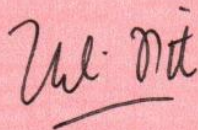
**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) RISK*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)**

Nama : Gita Lestari
NIM/TM : 20043009/2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan dan Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

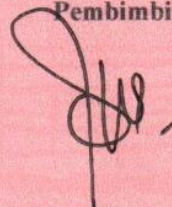
Disetujui oleh

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 197407061999032002

Pembimbing



Dewi Pebriyani, SE., M.Si
NIP. 199002052019032016

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) RISK* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)

Nama : Gita Lestari

NIM/Tahun Masuk : 20043009/2020

Tempat/Tgl. Lahir : Pondok, 21 Januari 2002

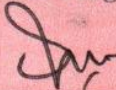
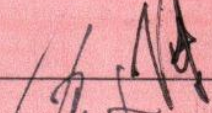
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Keuangan dan Pasar Modal

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dewi Pebriyani, SE., M. Si	
2.	Anggota	Vita Fitria Sari, SE., M.Si	
3.	Anggota	Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gita Lestari
NIM/Tahun Masuk : 20043009/2020
Tempat/Tgl Lahir : Pondok /21 Januari 2002
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan dan Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat :Jorong Pondok, Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pesisir,
Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.
No. Hp : 0823 8633 5122
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) Risk
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2023)

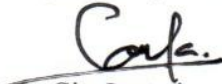
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2024

yang menyatakan,


Gita Lestari
NIM. 20043009

ABSTRAK

Lestari, Gita. (20043009/2020). Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) Risk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023).

Pembimbing : Dewi Pebriyani, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental, social, governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel terdiri dari 65 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan adalah data sekunder, meliputi skor risiko ESG dari *morningstar Sustainalytics* dan data keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Risk* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan ROA, hal ini menandakan bahwa tingkat risiko ESG yang tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Keywords : ESG Risk; Score ESG Risk; ROA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Risk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)***”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M. Si, Ak selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, AK selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Ibu Dewi Pebriyani, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan dorongan, membimbing, dan menuntun penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu atas masukan dan saran dari ibu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si dan Ibu Dian Fitria Handayani SE, M.Sc selaku Dosen penguji penulis yang telah memberikan saran yang amat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
7. Bapak Zafrizal dan Ibu Afrianti selaku Orang Tua penulis yang selalu senantiasa memberikan semangat, motivasi dan kekuatan kepada penulis. Terima kasih atas segala do'a dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kakak Widia dan Muklis selaku saudara penulis yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan bantuan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman, sahabat sekaligus sudah seperti saudara bagi penulis, Silvia Utami Putri, Salsabila Tirrahi, Dinda Nurhasanah dan Yesy Dwi Arianti masih banyak yang lainnya, terimakasih telah mendukung penulis, mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses kedepannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih ada kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk

perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, November 2024

Gita Lestari
NIM. 20043009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Pengembangan Hipotesis.....	26
D. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi dan Pengukuran Variabel	32
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Statistik Deskriptif.....	41
C. Uji Asumsi Klasik.....	43
D. Hasil Analisis Regresi Sederhana	47

E. Hasil Uji Hipotesis	48
F. Pembahasan	51
BAB V	54
PENUTUPAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Score ESG Risk.....	18
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Sektor Bisnis Perusahaan Terdaftar di BEI.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 1.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas 2.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Sederhana.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Rerangka Konseptual.....	29
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan kelangsungan untuk mempertahankan hidup perusahaan mendorong pihak manajemen untuk menyusun rencana perusahaan yang lebih baik dari periode-periode sebelumnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal tersebut dapat terwujud jika semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik seperti meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Zulfa & Marsono, 2023) peningkatan kinerja keuangan merupakan salah satu parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif. Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan karena kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dalam menyangkut aspek pendanaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan investor dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan untuk memutuskan mana perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi. Perusahaan

dengan kinerja keuangan yang tinggi, akan mencoba untuk mempertahankan kondisi kinerjanya agar tetap stabil, sedangkan perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya akan melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam kriteria keuangan yang telah ditetapkan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya (Türegün, 2022).

Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan ketika menjalankan aktivitas bisnis yang diukur dari rasio keuangan (Borham & Yeasun, 2018). Saygili et al (2022) menjelaskan indikator keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi hasil keuangan perusahaan. Salah satu indikator kinerja keuangan adalah profitabilitas yang diukur dengan tingkat pengembalian aset (*Return on Asset / ROA*) yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. ROA dapat memberikan informasi yang berharga tentang profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Kasmir (2011) menjelaskan bahwa ROA adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan dan rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan aset.

Environmental, Social, Governance merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Koundouri et al., (2022) ESG merujuk pada berbagai faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai. Hal ini mengacu pada penyertaan elemen non-keuangan dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan dalam konteks perusahaan. Perusahaan dianggap lebih transparan dengan memasukkan isu-isu sosial serta lingkungan ke dalam

operasional perusahaan, sehingga informasi tersebut dianggap dapat membantu investor dalam mengambil keputusan. ESG adalah pendekatan *triple-bottom-line* yang menggabungkan keuntungan finansial dengan kepatuhan terhadap kriteria sosial, tata kelola, dan lingkungan (Sharma et al., 2022).

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan standar yang mencakup tiga kriteria utama dalam mengukur aspek keberlanjutan. Istilah ini umumnya digunakan dalam dunia bisnis sebagai metrik untuk pengambilan keputusan saat berinvestasi di entitas tertentu, dan juga berfungsi sebagai referensi untuk kategori pelaporan dampak aktivitas bisnis perusahaan. Topik-topik ESG mencakup berbagai pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola relevan dengan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Contoh termasuk perubahan iklim, keanekaragaman hayati dan konservasi, efisiensi sumber daya (Lingkungan), keragaman dan inklusi, praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, komunitas keterlibatan (Sosial), dan keberagaman dewan, kompensasi eksekutif, anti korupsi, dan tata kelola perusahaan (*Governance*). Relevansi ESG baru-baru ini meningkat baik di negara maju maupun negara berkembang, karena semakin banyak perusahaan yang menyadari bahwa data ESG memengaruhi keberlanjutan dan kinerja perusahaan (Alsayegh et al., 2020).

Analisis saham bursa menunjukkan bahwa investor sangat tertarik dengan aktivitas dan pengungkapan yang terkait dengan ESG (Sadiq et al., 2020). Pengungkapan tanggung jawab ESG yang baik akan mengurangi asimetri informasi dan dapat meningkatkan persepsi dan pengakuan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan risiko ESG yang tinggi yang tidak disertai dengan

tanggung jawab dan pengungkapan yang baik akan mengurangi nilai perusahaan itu sendiri. Mengintegrasikan kebijakan dan praktik ESG ke dalam strategi dan operasi sehari-hari perusahaan semakin dipersepsikan oleh investor sebagai relevan dengan kemampuannya untuk mewujudkan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, transparansi tentang bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang ESG merupakan bagian dari proposisi nilainya (*SSE Initiative*, 2015).

ESG Risk yang merupakan singkatan dari lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan merujuk pada faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola suatu perusahaan yang dapat menciptakan reputasi buruk, seperti melalui *greenwashing* atau merugikan perusahaan secara finansial. *ESG Risk* menjadi lebih penting dalam dunia bisnis karena banyak perusahaan mulai melakukan upaya dalam transisi menuju keberlanjutan, yang mencakup peningkatan manajemen risiko untuk risiko keberlanjutan, risiko sosial, risiko tata kelola, risiko fisik, dan memperhatikan faktor tata kelola lingkungan dan sosial untuk meningkatkan kinerja ESG dan profitabilitas perusahaan (Safdie, 2024). Investor lebih menghargai perusahaan dengan praktik ESG yang baik, sedangkan praktik ESG yang buruk merupakan indikator risiko. Kurangnya praktik ESG yang bertanggung jawab oleh perusahaan dapat menyebabkan pengembalian investasi yang dikelola dengan buruk terutama di sektor berisiko tinggi yang dapat mencemari lingkungan atau mendiskriminasi karyawan. Integrasi ESG ke dalam keputusan investasi perusahaan akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Risiko-risiko ESG mengacu pada potensi dampak negatif, ancaman, atau tantangan yang terkait dengan faktor-faktor isu- isu ESG (Fikru et al., 2024).

Kombinasi tiga aspek ini membantu membentuk gambaran keseluruhan tentang kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan dan dampaknya terhadap dunia. *ESG Risk* mencakup risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dari sisi lingkungan, risiko meliputi dampak perubahan iklim, pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan limbah, serta upaya konservasi lingkungan. Dari sisi sosial, risiko yang diperhatikan mencakup hak asasi manusia, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta interaksi dengan masyarakat sekitar. Dari sisi tata kelola, risiko mencakup struktur kepemimpinan perusahaan, etika bisnis, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi (Cohen, 2023).

Faktor ESG menjadi penting diperhatikan guna mengukur aspek risiko, keberlanjutan dan potensi pertumbuhan dari perusahaan yang akan di investasikan. Aleksandra & Petrov-Nerling, (2023) menjelaskan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan faktor- faktor ESG dan bagaimana perusahaan menangani risiko ESG. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan *Morningstar Sustainalytics* untuk menghasilkan skor *ESG Risk* yang lebih reliable. *Sustainalytics* adalah perusahaan penelitian, pemeringkatan, dan data ESG independen terkemuka yang mendukung investor di seluruh dunia dengan pengembangan dan penerapan strategi investasi yang bertanggung jawab. *Morningstar Sustainalytics* melakukan penilaian risiko ESG dengan menggunakan konsep dekomposisi risiko, dimana perusahaan menghadapi dua dimensi permasalahan ESG yaitu eksposur dan manajemen terhadap risiko ESG yang material dan seberapa baik perusahaan mengelola risiko tersebut. Exposure menggambarkan bentuk risiko material ESG yang dihadapi perusahaan dan pengaruh pada penilaian risiko ESG. Management menunjukkan

komitmen dan aksi nyata yang dilakukan perusahaan terhadap penanganan isu ESG melalui program dan kebijakan perusahaan (Bursa Efek Indonesia).

Menurut (Freeman et al., 2021), dalam *Stakeholder Theory* adanya pengaruh pemangku kepentingan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis, perusahaan berusaha mendorong pemangku kepentingannya untuk mendukung kegiatan yang dijalankan. Pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki kepentingan yang dapat mempengaruhi dan juga dipengaruhi oleh entitas/perusahaan. Dukungan dari pemangku kepentingan bisa didapatkan dengan kegiatan pengungkapan keuangan dan non-keuangan entitas, *stakeholder* mengharapkan manajemen bisa bertanggungjawab terhadap semua bisnis yang dijalankan entitas. Pemangku kepentingan menginginkan agar penerapan keberlanjutan tidak hanya mementingkan laba akuntansi perusahaan namun juga memperhatikan isu lingkungan dan sosial. Perusahaan yang bisa bertanggung jawab atas pengelolaan dari risiko yang tepat akan menjadikan citra perusahaan yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan yang pada gilirannya memberikan nilai lebih tinggi bagi perusahaan. Dengan citra yang positif dan dukungan kuat dari *stakeholder* perusahaan akan mengalami peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja ini dapat memengaruhi keputusan investasi pemangku kepentingan karena investor lebih yakin berinvestasi pada perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki prospek bisnis yang berkelanjutan. Penerapan keberlanjutan diharapkan juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif antar perusahaan di masa mendatang (Firmansyah et al., 2022).

Kasus korupsi dan praktik pertambangan ilegal yang terjadi di PT Timah Tbk (TINS) merupakan contoh nyata dari lemahnya tata kelola perusahaan (*governance*) yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Laporan keuangan 2023 mencatat penurunan pendapatan hingga 32,88%, rugi bersih Rp 449,69 miliar, serta penurunan laba bruto sebesar 81,55%. Hal ini menunjukkan bahwa buruknya praktik tata kelola perusahaan (*governance*) telah mengakibatkan kerugian finansial yang besar bagi PT Timah Tbk. Selain itu, aktivitas penambangan tanpa izin di Bangka Belitung menggambarkan lemahnya pengelolaan dampak lingkungan (*enviromental*) dari kegiatan operasional perusahaan.

Meskipun PT Timah Tbk telah berupaya untuk memulihkan kinerjanya melalui strategi peningkatan produksi dan efisiensi, namun dampak negatif isu ESG terhadap kinerja keuangan tetap terlihat. Penurunan volume penjualan dan harga jual rata-rata logam timah menunjukkan bahwa reputasi perusahaan telah terkena imbas buruk dari kasus korupsi dan penambangan ilegal (*social*). Hal ini juga mengindikasikan bahwa investor semakin mempertimbangkan faktor ESG dalam pengambilan keputusan, sehingga mempengaruhi daya tarik saham perusahaan di pasar modal. Oleh karena itu, PT Timah Tbk perlu memprioritaskan pengelolaan isu ESG secara komprehensif untuk memulihkan kepercayaan pemangku kepentingan dan kinerja keuangan jangka panjang (Liputan6.com).

Pada tahun 2023, beberapa perusahaan di Indonesia menunjukkan perubahan dalam kinerja keuangan yang terkait dengan risiko ESG. Salah satu contoh yang menonjol adalah PT Pertamina, yang berhasil mengurangi emisi gas

rumah kaca secara signifikan melalui inovasi dekarbonisasi dan pemanfaatan biodiesel B35, yang berkontribusi pada penurunan emisi hingga 28 juta ton per tahun. Meskipun upaya ini meningkatkan rating ESG Pertamina secara global, biaya tinggi yang dikeluarkan untuk inisiatif keberlanjutan dapat memengaruhi profitabilitasnya, sehingga tantangan keuangan masih menjadi perhatian utama di tengah transformasi ESG yang dilakukan (Nurhayati, 2023).

Selain itu, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menghadapi tekanan dari investor dan pemangku kepentingan yang semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Adaro mengalami penurunan laba bersih sebesar 34,16%, yang sebagian besar disebabkan oleh perubahan preferensi pasar global serta meningkatnya permintaan untuk praktik penambangan yang lebih berkelanjutan. Untuk menghadapi risiko ini, perusahaan-perusahaan di sektor ini perlu mengadopsi kebijakan lingkungan yang lebih ketat atau beralih ke energi bersih, seperti energi terbarukan, untuk memastikan kelangsungan bisnis mereka di masa depan (Abigail, 2024).

Penelitian terdahulu oleh Aleksandra & Petrov-Nerling (2023) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa, risiko ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui teori *stakeholder*, di mana perusahaan dengan tingkat risiko ESG yang rendah akan lebih mungkin untuk diterima dalam masyarakat dan pasar. Berbanding terbalik dengan penelitian LI, (2022), Fachrezi et al., (2024), Purwitasari et al., (2023) dan Firmansyah et al., (2023). Fachrezi et al., (2024) menyatakan resiko tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. *ESG Risk* yang dicerminkan melalui *ESG Risk rating* belum menjadi faktor utama yang diperhitungkan bagi investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Aleksandra & Petrov-Nerling, 2023) yang melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan indikator keuangan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), pada perusahaan sektor industri di Rusia. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada periode, populasi, sampel, dan pengukuran penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu negara Indonesia seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hal ini karena adanya fenomena menurunnya kinerja keuangan dan ESG pada perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* sebagai pengukuran perusahaan (Purwitasari et al., 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Shobhwani & Lodha, 2023) skor *ESG Risk* diperoleh dari Yahoo Finance. Namun pada penelitian ini menggunakan skor *ESG Risk* yang dikeluarkan oleh *Morningstar Sustainalytics*.

Dari keterbatasan, perbedaan serta adanya fenomena yang terjadi menjadikan penelitian ini menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dari pemaparan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh *Environmental, Social, Governance Risk* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah *ESG Risk* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *ESG Risk* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang peran ESG dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berguna bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan serta memberikan pandangan baru terkait skor ESG baik secara holistik maupun individual dan pengaruhnya bagi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi perusahaan untuk memahami peran ESG sebagai alat untuk mempengaruhi nilaiya dengan praktik berkelanjutan yang lebih terinformasi serta membantu para *stakeholder* untuk membuat keputusan berinvestasi.

3. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan serta sudut pandang baru bagi akademisi yaitu pelajar, mahasiswa, dan dosen yang dapat membantu untuk menambah wawasan dan pembelajaran terkait ESG.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental, social, governance (ESG Risk)* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dengan sampel yang digunakan sebanyak 78 perusahaan. *ESG Risk* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan yang dapat mengendalikan tingkat risiko ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tingkat risiko ESG yang tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat, pelanggan, investor dan *stakeholder* diharapkan mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perusahaan tidak hanya dilihat pada ukuran-ukuran keuangan tetapi juga harus memperhatikan pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan, sosial, tata kelola. Risiko ESG dalam jangka pendek pengaruhnya menunjukkan signifikan. Implementasi *ESG Risk* dapat menjadi indikator praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan terkelola dengan baik. Hal ini penting dalam konteks Indonesia yang sedang menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang signifikan. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan informasi terkait *ESG Risk* kegiatan perusahaan agar bermanfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai antara lain.

1. Pada penelitian ini, ukuran sampel penelitian ini hanya menggunakan data satu tahun, dikarenakan skor risiko ESG yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan *morningstar sustainalistics* hanya mencakup satu tahun yaitu tahun 2023. Sehingga ukuran sampel perusahaan tercatat yang telah diberi skor *ESG Risk* masih sedikit.
2. Pada penelitian ini, periode penelitian yang hanya mencakup tahun 2023 membatasi kemampuan untuk menangkap efek jangka panjang (*longitudinal*) dari implementasi *ESG*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat pengembangan sampel dan periode penelitian. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan populasi dengan cakupan yang lebih luas seperti menambahkan tahun sampel penelitian .
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengelompokkan perusahaan berdasarkan sektor-sektor tertentu di populasi penelitian yang lebih luas agar dapat dilihat bagaimana perbedaan hasil dari

setiap sektor dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan di tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti menambahkan variabel pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan tatakelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, P. Y. D. (2024, March). *10 Emiten LQ45 Catatkan Penurunan Laba di 2023, Siapa Saja? Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "10 Emiten LQ45 Catatkan Penurunan Laba di 2023, Siapa Saja?"*, <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/65f15ef387413/10-emiten-lq45-catatkan-penurunan-laba-di-2023-siapa-saja> Penulis: Patricia Yashinta Desy Abigail Editor: Syahrizal Sidik. Katadata.Co.Id.
- Aleksandra, E., & Petrov-Nerling, G. (2023a). Systemic ESG risks: industrial analysis. *Procedia Computer Science*, 221, 1110–1114. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.08.095>
- Aleksandra, E., & Petrov-Nerling, G. (2023b). Systemic ESG risks: industrial analysis. *Procedia Computer Science*, 221, 1110–1114. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.08.095>
- Alsayegh, M. F., Rahman, R. A., & Homayoun, S. (2020). Corporate economic, environmental, and social sustainability performance transformation through ESG disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/su12093910>
- Baier, P., Berninger, M., & Kiesel, F. (2020). Environmental, social and governance reporting in annual reports: A textual analysis. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 29(3), 93–118. <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>
- Borham, Y., & Yeasun, C. (2018). The Effect of Corporate Responsibility on firm Performance: A Stakeholder Approach. *Hospitality and Tourism Management*, 89–96.
- Cohen, G. (2023). The impact of ESG risks on corporate value. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 60(4), 1451–1468. <https://doi.org/10.1007/s11156-023-01135-6>
- Edward Freeman John McVea, R., Edward Freeman, R., McVea, J., in Hitt, F. M., Freeman, E., & Harrison, J. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511
- Fachrezi, M. F., Fauziah, S., Muhammad Iqbal, & Firmansyah, A. (2024). *ESG Risk dan Nilai Perusahaan di Indonesia*. 3(2). www.idx.co.id
- Fikru, M. G., Avila-Santamaria, J. J., Soria, R., Logan, A., & Romero, P. P. (2024). Evaluating ESG risk ratings of mining companies: What are lessons for Ecuador's developing mining sector? *Resources Policy*, 94. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.105133>

- Firmansyah, A., Kharisma, A. N., & Amalia, R. (2023). Apakah Risiko ESG Berkaitan dengan Risiko Perusahaan? *Accounting and Business Information Systems Journal*, 11.
- Firmansyah, A., Praptama, G. S., & Hasibuang, H. F. (2022). Peran Kebijakan Utang Dalam Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 65–75. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.607>
- Freeman, R. E., Dmytriiev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Garz, H., & Volk, C. (2018). *The ESG Risk Ratings Moving up the Innovation Curve* (H. Garz & C. Volk, Eds.). www.sustainalytics.com
- Ghozali I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Kasmir. (2011a). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali.
- Kasmir. (2011b). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kim, S., & Li, Z. (2021). Understanding the impact of esg practices in corporate finance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/su13073746>
- Koundouri, P., Pittis, N., & Plataniotis, A. (2022). *The Impact of ESG Performance on the Financial Performance of European Area Companies: An Empirical Examination*. 13. <https://doi.org/10.3390/environsciproc2022015013>
- LI, Q. (2022). *The Impact of ESG Risk Score on Holding Period Return*. <https://ssrn.com/abstract=3833214>
- Ningtyas, A. A. K., & Aryani, Y. A. (2020). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bei Tahun 2016-2017). *Kuntansi Dan Bisnis*, 20, 91–102.
- Nurhayati, F. (2023). *KCSI 2023, Refleksi Aksi Keberlanjutan Sektor Industri Indonesia*. Katadata.Co.Id.
- Prastiwi, A., Faisal, F., Nur, E., & Yuyetta, A. (2018). *Board Characteristics, Environmental Social Governance Disclosure and Corporate Performance: Evidence From Indonesia Public Listed Companies*.

- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>
- Purnomo, B. C., & Tarigan, J. (2014). Hubungan antara Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Riview*.
- Purwitasari, D., Sumardi, & Larasati, M. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Environmental Social Governance (ESG) dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Pada Indeks IDXESGL Tahun 2020-2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 522–529. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.255>
- Rahmawati, A. (2023). Pengaruh ESG Risk Ratings dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Social Science Research*.
- Rokhlinasari, S. (2016). *Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan*. www.bi.go.id
- Sadiq, M., Singh, J., Raza, M., & Mohamad, S. (2020). The impact of environmental, social and governance index on firm value: Evidence from Malaysia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 555–562. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10217>
- Safdie, S. (2024, June). *ESG Risks: Definition, Examples and Assessment Method*. Greenly Solutions.
- Saygili, E., Arslan, S., & Birkan, A. O. (2022). ESG practices and corporate financial performance: Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525–533. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity. *Resources Policy*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144>
- Sharma, R. B., Lodha, S., Sharma, A., Ali, S., & Elmezughi, A. M. (2022). Environment, Social and Governance Reporting and Firm Performance: Evidence from GCC Countries. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 5(4), 419–427. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v5i4.1006>
- Shobhwani, K., & Lodha, S. (2023). Impact of ESG Risk Scores on Firm Performance: An Empirical Analysis of NSE-100 Companies. *Asia-Pacific*

- Journal of Management Research and Innovation*, 19(1), 7–18.
<https://doi.org/10.1177/2319510x231170910>
- SSE Initiative. (2015). *Model Guidance on Reporting Esg Information to Investors*.
www.SSEinitiative.org
- sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Suttipun, M., & Yordudom, T. (2022). Impact of environmental, social and governance disclosures on market reaction: an evidence of Top50 companies listed from Thailand. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 753–767. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2020-0377>
- Türegün, N. (2022). Financial performance evaluation by multi-criteria decision-making techniques. *Heliyon*, 8(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09361>
- Xaviera, A., Rahman, A., Program, Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Artikel, P. (2023). Pengaruh Kinerja ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Yawika, M. K., & Handayani, S. (2019). The Effect of ESG Performance on Economic Performance in the High Profile Industry in Indonesia. *Journal Of International Business and Economics*, 7(2). <https://doi.org/10.15640/jibe.v7n2a12>
- Yoon, B., & Chung, Y. (2018). Yoon, Borham. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37, 89–96.
- Zulfa, A., & Marsono. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12, 1–13.